



PENGARUH ROA, ROE, ROCE, TERHADAP PER PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 SEKTOR *METAL DAN MINING*

Akhmad Rifai¹, Aldo², Rizky Pranata³

^{1,2,3} Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding e-mail: rifai.galant@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima 11 Desember 2022
Disetujui 13 Januari 2023
Diterbitkan 01 Februari 2023

Kata Kunci:

Return on Assets; Return on Equity; Return on Capital Employed; Price Earnings Ratio

Keywords:

Return on Assets, Return on Equity, Return on Capital Employed, and Price Earnings Ratio

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Return on Capital Employe* terhadap *Price Earnings Ratio* pada perusahaan sektor metal dan mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 2 perusahaan dan data yang digunakan adalah data sekunder. Model regresi yang dipergunakan Analisa Regresi Berganda yang diolah menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini secara uji t menunjukkan baik masing-masing variable *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Return on Capital Employe* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*. Namun untuk uji F (simultan) menyatakan bahwa *Return on Assets*, *Return on Equity*, maupun *Return on Capital* secara simultan berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Return on Capital Employe* and *Price Earnings Ratio* memberikan pengaruh secara simultan terhadap *Price Earnings Ratio*. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Return on Assets, Return on Equity and Return on Capital Employee on the Price Earnings Ratio in metal and mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The samples used were 2 companies and the data used were secondary data. The regression model used is Multiple Regression Analysis which is processed using SPSS 26. The results of this study by means of the t test show that each variable Return on Assets, Return on Equity and Return on Capital Employee has no effect on the Price Earning Ratio. However, the F test (simultaneous) states that Return on Assets, Return on Equity, and Return on Capital

simultaneously affect the Price Earning Ratio. Based on the results of testing the coefficient of determination shows Return on Assets, Return on Equity, Return on Capital Employe and Price Earnings Ratio has a simultaneous effect on the Price Earnings Ratio. The rest is influenced by other factors not included in this study, such as company size, sales growth.

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat menjadikan perusahaan harus menampilkan performa terbaik. Hal itu berdampak terhadap kepercayaan investor untuk menanamkan modal dan mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana atau tambahan modal dengan menjual saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Kehadiran pasar modal bagi para investor itu sendiri selain merupakan wadah yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dana, juga dapat memberikan kesempatan mengoptimalkan keuntungan investasi.

Investasi yang efisien adalah investasi yang memberikan risiko tertentu dengan tingkat keuntungan yang terbesar atau tingkat keuntungan tertentu dengan tingkat risiko kecil. Dengan kata lain jika ada usulan investasi yang memberikan tingkat keuntungan yang sama tetapi risiko yang berbeda, maka investor yang rasional akan memilih investasi yang mempunyai risiko kecil. Oleh karena itu, investor tidak hanya dituntut untuk jeli tetapi juga harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Hal itu bisa dilakukan dengan menganalisis secara teliti dan cermat saham-saham yang akan dibeli dengan didukung data-data yang akurat agar dapat memilih investasi yang aman, mengurangi risiko, dan menghasilkan keuntungan yang optimal dengan modal yang diinvestasikan.

Bursa Efek Indonesia merupakan tempat atau wadah bagi para pelaku saham untuk memperdagangkan atau memperjualbelikan setiap saham efek yang mereka miliki dan ingin mereka beli. Menurut UUPM nomor 8 tahun 1995, Perusahaan Efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi. Pihak yang dimaksud adalah perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT). Untuk mempermudah pemetaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka di bentuk perbedaan menjadi 9 sektor yaitu sektor Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, Barang Konsumsi, Properti Real Estate dan Konstruksi Bangunan, Infrastruktur dan Transportasi, Keuangan, Perdagangan Jasa dan Investasi. Diantara sektor tersebut, yang dijadikan objek penelitian yaitu Sektor Barang Konsumsi, Sub Sektor Makanan dan Minuman.

KAJIAN LITERATUR

Return On Assets (ROA)

ROA dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Return On Assets (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Shinta, 2022).

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. Dengan kata lain ROA adalah ukuran keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Naiknya nilai ROA menunjukkan semakin baiknya kinerja dari perusahaan dan mencerminkan perusahaan menggunakan asetnya semakin efisien dalam menghasilkan laba (Kasir & Kartika, 2021).

Return on Asset (ROA) membandingkan *earning after tax* perusahaan terhadap *total assetnya* untuk menilai profitabilitas dari suatu perseroan. Rasio ini menilai keefektifan perusahaan memperoleh untung dengan memaksimalkan aset miliknya). Kenaikan ROA menggambarkan membaiknya kinerja perusahaan dan menggambarkan perusahaan menggunakan asetnya semakin efisien untuk mendapatkan laba (Yosefa dkk, 2020).

Return On Equity (ROE)

ROE dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas total ekuitas yang dimilikinya. ROE dapat diperoleh dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi, kinerja keuangan perusahaan akan dianggap baik apabila laba bersih perusahaan tersebut tinggi. ROE juga digunakan investor untuk mengukur kinerja dan risiko dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Return On Equity adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham. *Return On Equity* atau rentabilitas modal merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi. penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Al umar dkk, 2020)

Return on equity sebagai rasio yang membandingkan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri untuk menunjukkan efisiensi penggunaan modal. *Return on equity* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya. *Return on equity* merupakan rasio profitabilitas yang diartikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui berbagai sumber yang dimilikinya.(Kasir & Kartika, 2021)

Return on capital employed (ROCE)

ROCE dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROCE} = \frac{\text{Laba Operasi Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

ROCE ini pada dasarnya masuk dalam jenis rasio profitabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana laba yang bisa dihasilkan perusahaan dari modal yang di investasikan. Return on capital employed atau ROCE ini sering digunakan sebagai dasar untuk memberikan berbagai keputusan kepada pihak manajerial. Dengan tujuan utama perusahaan yaitu menghasilkan laba, jika semakin tinggi ROCE, maka semakin banyak pula tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal dan dana perusahaan tersebut (Sijabat dkk., 2018).

Return on capital employed adalah suatu pengukuran profitabilitas dari penggunaan atau investasi dari aset. Return on capital employed ini dapat mengindikasikan seberapa baik manajemen mengelola investasi yang dimiliki perusahaan baik yang diperoleh dari modal sendiri atau kreditor. Jika return on capital employed semakin tinggi maka hal tersebut dapat menandakan keberhasilan terhadap suatu pertumbuhan pada perusahaan. Namun secara sederhana ROCE dapat dikatakan sebagai ukuran return yang diperoleh perusahaan dari modal yang telah digunakan. *Return on capital employed* ini juga merupakan salah satu jenis rasio yang penting dalam menilai profitabilitas perusahaan.

Price Earning Ratio (PER)

PER dihitung menggunakan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Price earning ratio merupakan salah satu rasio pasar (*market based ratio*), yakni rasio yang menunjukkan situasi dan prestasi perusahaan di pasar modal (Mulyani & Pitaloka, 2017).. *Price earning ratio* adalah rasio antara harga saham dan *earning* perusahaan yang mengukur berapa kali nilai *earning* tercermin dalam harga suatu saham. *Price earning ratio* sebagai perbandingan antara *market price per share* dan *earning per share*. *Price earning ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (Odelia & Wibowo, 2020)

Price Earning Ratio adalah perbandingan antara harga pasar saham per lembar dengan laba per lembar saham. Harga saham di pasar merupakan harga yang berlaku, sedangkan laba bersih merupakan laba bersih per saham proyeksi tahun berjalan. *Price Earning Ratio* dipergunakan oleh berbagai pihak atau investor untuk membeli saham. *Price Earning Ratio* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu laba per saham atau *Earning Per Share*, dan tingkat risiko investasi atas suatu saham yang disebut *ratio*. Suatu *ratio* yang menyatakan berapa kali *Earning Per Share* itu dapat kembali (Mulyani & Pitaloka, 2017).

Penelitian ini dilakukan pada sub sektor metal dan mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini ialah menduga *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return on Capital Employed* (ROCE) secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada Perusahaan Sub Sektor metal dan mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub metal dan mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* atau penarikan sampel menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yakni perusahaan sub sektor metal dan mining yang terdaftar di Bursa efek selama tahun 2017-2021, memiliki laporan keuangan yang lengkap, memiliki nilai yang positif dari variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan kriteria tersebut didapat sampel sebanyak 2 perusahaan dengan tahun pengamatan 2017 sampai 2021. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Hariwijaya, 2008), adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sub sektor metal dan mining. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Pustaka (*Library Research*). Metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linear berganda. Model yang digunakan adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$ dimana: $Y = \text{Price Earning Ratio (PER)}$; $\alpha = \text{Konstanta}$; $\beta_{1,2,3} = \text{Koefisien regresi}$; $X_1 = \text{Return on Asset (ROA)}$; $X_2 = \text{Return on Equity (ROE)}$; $X_3 = \text{Return on Capital Employed (ROCE)}$; $e = \text{error}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan uji simultan pada tabel 1 diperoleh F hitung lebih besar dibanding F tabel yakni (11,068 > 3,34) dan tingkat signifikansi 0,975 lebih besar dari 0,05 yang berarti Hipotesis pertama diterima yaitu

secara simultan atau bersama-sama *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Return On Capital Employed* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Artinya pergerakan nilai *Price Earning Ratio* suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Return On Capital Employed*.

Tabel 1. Uji Simultan F hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13537324.42	3	4512441.474	11.068	.975 ^b
	Residual	398030860.5	6	66338476.75		
	Total	411568184.9	9			

a. Dependent Variable: PER
b. Predictors: (Constant), ROCE, ROA, ROE

Uji T

Uji parsial t digunakan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi telah signifikan untuk digunakan untuk mengukur pengaruh secara parsial antara variable bebas ROA (X1), ROE (X2) dan ROCE (X3) terhadap PER (Y). Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh hasil uji t dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficient		T	Sig.
	B	Std.Error		
1 (Constant)	6.089	2.784	2.187	.031
ROA	.060	.056	3.060	.292
ROE	.047	.084	2.559	.578
ROCE	.048	.056	2.845	.401

Source: Data Olahan

Berdasarkan tabel 2, maka dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui *Return On Asset* memiliki t hitung sebesar 3,060 yang lebih besar nilainya dibanding t tabel sebesar 2,145 dan dengan probabilitas 0,292 yang lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* diterima. Artinya *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada sub sektor metal dan mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

2) Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui ROE memiliki thitung sebesar 2,559 yang lebih besar nilainya dibanding ttabel sebesar 2,145. Memiliki probabilitas 0,578 yang lebih besar dari 0,05. Maka Hipotesis yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PER diterima. Artinya Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada sub sektor metal dan mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3) Pengaruh *Return On Capital Employed* (ROCE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui *Return On Capital Employed* memiliki thitung sebesar 2,845 yang lebih besar nilainya dibanding ttabel sebesar 2,145 dengan probabilitas 0,401 yang lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan secara parsial ROCE tidak berpengaruh signifikan terhadap PER diterima. Artinya *Return On Capital Employed* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada sub sektor metal dan mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Return on Asset* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sub sektor metal dan mining yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021.
2. *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sub sektor metal dan mining yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021.
3. *Return On Capital Employed* secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sub sektor metal dan mining yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Secara simultan *Return on Aset*, *Return On Equity* dan *Return On Capital Employed* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sub sektor metal dan mining yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021.

REFERENSI

- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 30–36. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Arsyada, A. B., Sukirman, S., & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.785>
- Fadilla, F. (2020). Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(2), 14–19. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i2.111>
- Kasir, & Kartika. (2021). Pengaruh Return On Equity dan Debt Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2537>
- Mulyani, L., & Pitaloka, E. (2017). Pengaruh Return on Equity, Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014. *Widyakala Journal*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v4i1.31>
- Odelia, T. K. K., & Wibowo, B. J. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Return on Equity Terhadap Price Earning Ratio. *Jemap*, 2(2), 238. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2390>

- Risdanya, M., & Zaroni. (2015). Pengaruh NPM, EPS, ROE, PER dan Debt equity thd nilai saham. *Ultima Accounting*, 7(2), 53–74.
- Shinta, R. (2022). *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang 34(01)*, 104–111.
- Sijabat, F. D., Agung, A., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh Devidend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Return on Equity terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Email : frengky_sijabat24@yahoo.com ABSTRA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 1–28.
- Yosefa, A., Sentosa, E., & Sarpan, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 16(1), 1–12. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v16i1.998>